

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perempuan pada saat ini memiliki peran yang sangat penting, baik didalam keluarga, lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial lainnya. Beda halnya dengan pada zaman dahulu, sosok perempuan yang kerap dianggap lebih rendah dan lebih lemah dari pada laki-laki. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, perempuan sudah mampu berkembang dengan kemendiannya.

Kemajuan yang dicapai pada saat ini yaitu perempuan mampu menjadi penggerak pembangunan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam sektor pertanian. Biasanya dalam sektor pertanian hanya didominasi oleh sosok laki-laki, akan tetapi sektor pertanian pada saat ini sudah banyak melibatkan kaum perempuan didalamnya. Perempuan dalam sektor pertanian bergerak untuk memenuhi keberlangsungan hidup dan membantu untuk meningkatkan taraf hidup, pendapatan, kesempatan kerja, kebutuhan gizi serta ketahanan pangan rumah tangganya.

Perempuan pada saat ini sudah lebih maju dalam sektor pertanian. Perempuan saat ini mampu menciptakan sebuah perubahan. Dimana pada saat ini, perempuan membentuk kelompok wanita tani. Kelompok wanita tani tidak hanya melakukan aktivitas pertaniannya pada areal atau lahan yang sangat luas, akan tetapi pada saat ini kelompok wanita tani memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai tempat bertani mereka.

Pekarangan merupakan areal tanah yang biasanya berdekatan dengan sebuah bangunan. Jika bangunan tersebut rumah, maka disebut pekarangan rumah. Pekarangan dapat berada di depan, belakang atau samping sebuah bangunan. Tergantung seberapa luas sisa tanah yang tersedia setelah dipakai untuk bangunan tersebut. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan dalam rumah tangga. Pada saat ini, pekarangan dapat di manfaatkan dengan baik, akan tetapi masih ada juga

masyarakat yang belum memanfaatkan pekarangannya dengan baik dan menghasilkan produk. Pekarangan merupakan agrorkosistem yang sangat baik dan mempunyai potensi dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat (Mahfuz:2019).

Menurut Kepala Sub Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan dan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Jawa Barat Hera Susanti, tujuan pemanfaatan pekarangan salah satunya yaitu untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, dan membantu mendapatkan bahan pangan (Rufaidah :2013). Selain itu, pemanfaatan pekarangan pada era globalisasi ini banyak digunakan sebagai lahan yang dapat menghasilkan produk berupa sayuran yang dapat menjadi bahan pangan yang dapat dikonsumsi keluarga. Pekarangan saat ini sudah mulai banyak dimanfaatkan sebagai lahan budidaya untuk kebutuhan rumah tangga. Dengan memanfaatkan pekarangan juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah asupan gizi keluarga, mengurangi biaya pengeluaran untuk kebutuhan dapur, serta mengedukasi dan memberikan kesan estetika.

Salah satu kelompok wanita tani yang telah melaksanakan program dan memanfaatkan lahan pekarangan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi. Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi merupakan lembaga masyarakat yang berada di daerah perkotaan yaitu Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dengan beranggotakan 23 anggota wanita. Kelurahan Nagarawangi berada jauh dengan areal pesawahan ataupun perkebunan. Adapaun karakteristik lahan di Kelurahan Nagarawangi yaitu merupakan lahan perkotaan dengan kemiringan lereng yang datar dan memiliki areal sempit padat penduduk karena berada pada pusat kota. Selain itu kondisi tanah yang dimiliki pada lahan perkotaan memiliki tingkat kesuburan yang rendah dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pegawai swasta dan pedagang.

Komoditi yang ditanam oleh Kelompok Wanita Tani Srikandi Nagarawangi sebagian besar berupa sayur-sayuran. Kelompok Wanita Tani Srikandi Nagarawangi memiliki tanaman yang bersifat kelompok dan individu. Adapun komoditi yang biasa ditanam oleh Kelompok Wanita Tani Srikandi

Nagarawangi ada 10 jenis tanaman diantaranya yaitu cabai rawit, selada bokor, seledri, pokcoy, tomat, cabai, kangkung, terong, bawang dayak dan daun bawang.

Terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi, dilatar belakangi oleh ketersediaan lahan pekarangan disetiap rumah dan juga terdapat permasalahan ekonomi keluarga sehingga kurang terpenuhinya kebutuhan pangan harian keluarga. Kelompok Wanita Tani inipun terlibat dalam kegiatan kelompok tani dengan mengorbankan waktu, pikiran dan juga tenaganya. Akan tetapi, sebagian besar masyarakat di Kelurahan Nagarawangi masih kurang peduli dan kurang dalam pemanfaatan lahan pekarangan agar lebih produktif dan menghasilkan kebutuhan pangan harian keluarganya.

Dengan dilatar belakangi hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Sayuran di Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Selain untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih memanfaatkan lahan pekarangan yang mereka miliki agar lebih produktif. Dengan demikian, dapat terbentuknya sebuah kawasan yang kaya akan sumber pangan harian yang diproduksi dari hasil optimalisasi lahan pekarangan. Selain itu dari adanya optimalisasi lahan pekarangan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan harian serta dapat membantu menaikkan taraf hidup kearah yang lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

### **1.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan penafsiran dan untuk menyamakan pemahaman mengenai variabel yang tertera dalam judul penelitian. Berikut definisi operasional yang disajikan oleh penulis yaitu:

1. Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan sehingga terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.
2. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu kumpulan petani perempuan yang menjadi harapan bagi keluarganya dalam memanfaatkan sumber daya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan dalam usaha tani.
3. Pemanfaatan Lahan adalah suatu usaha dalam atau untuk memanfaatkan lahan dari waktu ke waktu untuk mendapatkan suatu hasil. (Soetarno:18, 2003)
4. Pekarangan merupakan halaman atau taman rumah tradisional yang bersifat pribadi, dimana memiliki hubungan erat antara manusia, tanaman dan hewan. (Amruddin & Iqbal, 2018)
5. Tanaman Sayuran merupakan jenis tanaman hortikultura atau tanaman yang mengandung kadar air tinggi yang memiliki umur relatif pendek. Tanaman sayuran bersifat succulent dan dapat dimakan melalui pengolahan terlebih dahulu.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagarawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan agar dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi guna memperluas wawasan dan pemahaman bagi pembaca mengenai aktivitas kelompok wanita tani dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan mengenai kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan atau lahan kosong untuk ditanami tanaman sayuran agar lebih bermanfaat.

#### **c. Bagi Pemerintah**

Diharapkan dari adanya penelitian ini, pemerintah ikut andil dan memberikan dukungan serta dorongan dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat.